

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Jasa pengiriman barang mempunyai peranan yang penting dalam mendistribusikan barang dari pengirim ke penerima, untuk keperluan pribadi maupun aktivitas usaha dengan memastikan barang yang dikirimkan sampai ke tujuan dengan tepat waktu, aman, dan terpercaya. Menurut (Rania, 2024) “Jasa ekspedisi merupakan layanan pengiriman paket dari suatu lokasi ke lokasi tujuan, baik antar kota, antar pulau, maupun internasional dengan jenis pengiriman yang disesuaikan kebutuhan, seperti *same day*, *next day*, regular, instan hingga kargo untuk pengiriman paket yang berukuran besar”. Kemajuan jasa pengiriman yang ada di Indonesia disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan distribusi barang melalui platform daring atau jasa pengiriman antarkota yang dilakukan oleh perusahaan jasa pengiriman yang tidak berbasis daring.

PT Tazza Paket Express Pekalongan adalah salah satu jasa pengiriman yang beroperasi dengan melayani pengiriman barang antar kota. PT Tazza Paket Express Pekalongan melayani pengiriman barang ke berbagai kota untuk keperluan pribadi maupun usaha dengan sistem penerimaan barang yang dilakukan langsung oleh pelanggan atau melalui layanan antar jemput. Kegiatan operasional di PT Tazza Paket Express Pekalongan menggunakan sistem pencatatan yang jelas dan teratur agar barang dapat dikirimkan dengan benar, mulai dari waktu pengiriman, jenis

barang, tujuan, dan informasi lain terkait barang tersebut. Pencatatan yang akurat dapat mencegah adanya risiko seperti kehilangan barang, gangguan dalam melacak barang, kesalahan pengiriman dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan di PT Tazza Paket Express Pekalongan.

Pencatatan transaksi penerimaan barang bertujuan untuk mendokumentasikan setiap proses penerimaan agar pengiriman barang dapat dilakukan dengan akurat dan meminimalisir segala bentuk risiko. Pencatatan transaksi juga digunakan untuk menyusun laporan operasional dan keuangan serta sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pelanggan. Proses pencatatan transaksi penerimaan barang yang ada di PT Tazza Paket Express Pekalongan membutuhkan dokumen pendukung seperti formulir penerimaan barang, bukti pengiriman, dan catatan administrasi yang berisi identitas pengirim dan penerima, alamat tujuan, jenis barang, dan waktu pengiriman. Dokumen-dokumen tersebut adalah bagian dari catatan akuntansi yang merupakan dasar pencatatan transaksi. Meskipun belum menggunakan pencatatan dengan sistem digital, dokumen fisik yang tertata dan lengkap dapat dijadikan sebagai arsip agar pencarian data tetap efisien.

Sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang berperan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Ketidaktepatan dan kekeliruan pencatatan dapat menimbulkan hambatan dalam proses pengiriman barang, kesalahan pelaporan, dan dapat menimbulkan kerugian secara materiil maupun kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. Memahami

proses pencatatan dilakukan agar dapat mengetahui apakah sistem dan prosedur yang diterapkan sudah berjalan dengan tertib dan efektif. Selain berperan sebagai bukti transaksi, dokumen dan catatan akuntansi juga berperan sebagai alat pengawasan dan pertanggungjawaban dalam sistem perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, setiap transaksi ekonomi harus mempunyai bukti dan dicatat dengan sistematis dalam dokumen akuntansi. Meskipun PT Tazza Paket Express Pekalongan adalah entitas swasta, prinsip pencatatan sistematis tetap menjadi pedoman dalam menjamin transparansi operasional.

Keakuratan pencatatan transaksi menjadi tuntutan seiring dengan meningkatnya jumlah pengiriman barang. Pencatatan yang dilakukan baik dengan tertata akan memudahkan dalam proses pelacakan status barang, penyusunan laporan operasional, dan evaluasi terhadap efisiensi pelayanan. Pencatatan dilakukan secara rinci termasuk informasi mengenai waktu terima, jenis barang, kondisi barang saat dikirim dan diterima, serta metode pembayaran, bukan hanya nama pengirim dan penerima saja. Perusahaan yang masih memakai pencatatan secara manual tetap memerlukan prosedur sesuai standar dan konsisten agar informasi yang dicatat dapat dipertanggung jawabkan. Kemungkinan adanya kesalahan memasukkan data, keterlambatan dalam melacak barang, hingga kehilangan barang dapat terjadi apabila tidak terdapat sistem dan prosedur yang jelas.

Data pencatatan berguna untuk mengatasi keluhan pelanggan selain untuk keperluan internal. Jika terdapat kasus seperti keterlambatan atau kehilangan

barang, bukti transaksi yang telah dicatat dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelusuran. Pencatatan yang tertata dengan rapi mampu menjadi bukti yang relevan dalam mengatasi keluhan pelanggan. Penerimaan barang adalah salah satu bagian siklus operasional yang berpengaruh pada arus kas dan pendapatan. Pencatatan yang kurang teliti dapat menjadikan laporan keuangan tidak sesuai dengan kenyataannya dan dapat menjadi masalah pada pengambilan keputusan manajemen. Sistem dan prosedur pencatatan biasanya melibatkan beberapa tahapan mulai dari penerimaan barang di loket, pengecekan kondisi barang, pengisian formulir, hingga pencatatan ke dalam buku atau arsip dengan ketelitian dan tanggung jawab.

Penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu PT Tazza Paket Express Pekalongan, guna memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana proses pencatatan transaksi atas penerimaan barang dilakukan, khususnya terkait tujuan pencatatan, dokumen yang diperlukan, dan prosedur yang diterapkan sampai barang tersebut dikirimkan ke penerima. Tujuan penelitian ini adalah agar memperoleh pemahaman mengenai sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang ada di PT Tazza Paket Express Pekalongan. Penelitian juga bertujuan untuk mendeskripsikan tujuan pencatatan, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada proses tersebut, serta bagaimana penerapan sistem tersebut mendukung pengendalian internal dan efisiensi operasional dalam kegiatan penerimaan barang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam pencatatan transaksi atas penerimaan barang pada PT Tazza Paket Express Pekalongan?
2. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi penerimaan barang di PT Tazza Paket Express Pekalongan?
3. Bagaimana sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang diterapkan oleh PT Tazza Paket Express Pekalongan?
4. Bagaimana sistem dan prosedur yang diterapkan PT Tazza Paket Express Pekalongan dapat mendukung pengendalian internal dan efisiensi operasional?

## **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah uraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja fungsi yang terkait dalam pencatatan transaksi atas penerimaan barang pada PT Tazza Paket Express Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi penerimaan barang di PT Tazza Paket Express Pekalongan.

3. Untuk mengetahui dan memahami sistem dan prosedur pencatatan transaksi penerimaan barang di PT Tazza Paket Express Pekalongan.
4. Untuk mengetahui apakah sistem yang diterapkan oleh PT Tazza Paket Express Pekalongan telah mendukung pengendalian internal dan efisiensi operasional.

#### **1.4. Kegunaan Tugas Akhir**

Bagi Mahasiswa:

1. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang ada di perusahaan jasa pengiriman.
2. Melatih kemampuan komunikasi melalui wawancara langsung dan berinteraksi dengan pihak perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

Bagi PT Tazza Paket Express Pekalongan:

1. Sebagai bahan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pencatatan transaksi yang sedang berlaku.
2. Membantu memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian internal dan efisiensi operasional dalam proses pencatatan transaksi.
3. Memberi masukan untuk mengembangkan sistem pencatatan menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Bagi Perguruan tinggi;

1. Sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran di bidang akuntansi.
2. Memberikan gambaran nyata mengenai sistem dan prosedur pencatatan transaksi yang ada di perusahaan jasa.
3. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## **1.5. Metode Tugas Akhir**

### **1.5.1. Lokasi Tugas Akhir**

Penulis melaksanakan penelitian tugas akhir di PT Tazza Paket Express Pekalongan yang beralamat di Jl. Capgawen Utara depan Koramil Kedungwuni Pekalongan.

Telepon : 0816-2614075

Email : paketexpressstazza@gmail.com

Website : <https://tazzapaketexpress.business.site/>

### **1.5.2. Jenis Tugas Akhir**

Penulisan tugas akhir ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dengan jelas mengenai suatu permasalahan yang sedang terjadi, bersumber dari wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan gambaran yang relevan dengan keadaan sebenarnya di lapangan pada saat berlangsungnya penelitian.

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan tugas akhir memerlukan informasi dan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya terkait permasalahan yang dibahas, untuk memperoleh data tersebut terdapat tiga cara yang digunakan, yaitu:

- 1. Wawancara**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada bagian sekretaris PT Tazza Paket Express Pekalongan terkait sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang ada di PT Tazza Paket Express Pekalongan guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir.

- 2. Observasi**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan survey langsung ke lapangan guna memperoleh gambaran nyata mengenai proses pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang dilakukan oleh PT Tazza Paket Express Pekalongan.

- 3. Dokumentasi**

Pengumpulan data dari dokumen-dokumen terkait dengan sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang, seperti formulir, bukti transaksi, ataupun bukti administrasi lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

4. Pengumpulan data juga didapat melalui studi pustaka yaitu mencari informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, website, dan jurnal ilmiah yang relevan.

#### **1.5.4. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari bagian sekretaris PT Tazza Paket Express Pekalongan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai sistem dan prosedur pencatatan transaksi atas penerimaan barang yang ada di PT Tazza Paket Express.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung seperti buku, artikel, website, dan jurnal ilmiah.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan.

#### **2. Bab II Tinjauan pustaka**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Bab III Gambaran umum perusahaan

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan tugas pokok, serta aktivitas yang ada di tempat penelitian.

### 4. Bab IV Hasil dan pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan dan dijelaskan secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian.

### 5. Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan temuan pada saat penelitian.